



**VARIASI PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG VIRUS
ZIKA DI KOTA SEMARANG**

Artikel Ilmiah

Diajukan sebagai salah satu
syarat mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

RISWANTO

A2A013013

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel Ilmiah

Variasi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Viruz Zika Di Kota Semarang

Disusun Oleh :

Riswanto A2A013013

Telah disetujui

Penguji



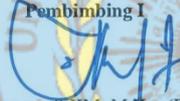
Dr. Ratih Sari Wardani, M.Kes

NIK. 28.6.1026.095

Tanggal Januari 2021

Tim Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Sayono, S.KM, M.Kes (Epid)

NIK 28.6.1026.077

Tanggal Januari 2021

Pembimbing II



Rokhani, S.KM, M.Kes.

NIK 28.6.1026.357

Tanggal Januari 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Muhammadiyah Semarang



Dr. Sayono, S.KM, M.Kes (Epid)

NIK 28.6.1026.077

Tanggal Januari 2021

VARIASI PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG VIRUS ZIKA

DI KOTA SEMARANG

Riswanto¹, Sayono², Rokhani³

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

²Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar belakang: Virus zika (ZIKV) merupakan *arthropod-borne* virus (arbovirus) yang berasal dari genus Flavivirus. Virus ini menyebabkan kelahiran bayi dengan kepala abnormal atau Mikrosefali. Penyakit ini cukup serius apabila tertular kepada ibu hamil karena dapat menghambat tumbuh kembang janin terlambat dan bisa menyebabkan kecacatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variasi pengetahuan ibu hamil tentang virus zika di kota Semarang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian dimana variabel-variabel penelitian diambil pada waktu yang bersamaan. Peneliti melakukan wawancara kepada ibu hamil yang di temui dengan instrument penelitian berupa kuesioner. Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan uji statistik *univariate* dan *bivariate*. **Hasil:** Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 33 orang (66%), pengetahuan sedang sebanyak 15 orang (30%), dan pengetahuan rendah sebanyak 2 orang (4%). **Simpulan:** Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hubungan tingkat usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, penghasilan seseorang, serta sumber informasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang virus zika di puskesmas Rowosari. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil analisis data yakni p-value > 0,05 yang artinya tidak ada perbedaan/signifikan.

Kata kunci: *pengetahuan, ibu hamil, virus zika*

ABSTRACT

Background: Zika virus (ZIKV) is an arthropod-borne virus (arbovirus) from the genus Flavivirus. The virus causes the birth of babies with abnormal heads or microcephaly. A serious illness that occurs in pregnant women because it could inhibit late fetal growth and development and could cause disability. The aim of this study was to determine the variations of knowledge of the pregnant women about the zika virus in Semarang. **Methods:** This study used a cross sectional method, which was a study in which the research variables were taken at the same time. I interviewed the pregnant women that I met with a research instrument in the form of a questionnaire. The data obtained from the questionnaire were analyzed by using univariate and bivariate statistical tests. **Results:** The majority of the respondents had good level of knowledge as many as 33 people (66%), enough level of knowledge as many as 15 people (30%), low level of knowledge as many as 2 people (4%). **Conclusion:** There was no significant difference between the relationship between age, level of education, type of work, stage of a person, and sources of information about the knowledge of pregnant women about the zika virus at Rowosari Public Health Center. This could be seen in the results of the data analysis, namely p-value > 0.05, which was mean there was no difference or significance.

Keywords: *knowledge, pregnant women, zika virus*

PENDAHULUAN

Virus zika (ZIKV) merupakan *arthropod-borne* virus (arbovirus) yang berasal dari genus Flavivirus.¹ Virus ini menyebabkan kelahiran bayi dengan kepala abnormal atau Mikrosefali. Penyakit ini cukup serius apabila tertular kepada ibu hamil karena dapat menghambat tumbuh kembang janin terlambat dan bisa menyebabkan kecacatan.²

Infeksi virus zika terjadi melalui mekanisme menghisap darah oleh nyamuk *Aedes Aegypti*.² Gejala yang ditimbulkan dari virus ini seringkali samar dan rancu dengan penyakit lainnya; infeksi virus zika pada orang dewasa hanya menampakkan gejala ringan.¹ Gambaran klinis yang sangat mirip dengan Chikungunya dan Dengue yaitu demam, sakit kepala, emesis, ruam dan arthralgia.³

Mayoritas pasien tidak menunjukkan gejala apapun pada awal infeksi.¹ Laporan terbaru menyebutkan peningkatan kasus *Guillain barre syndrome (GBS)* dan Mikrosefali yang tinggi terkait dengan wabah virus zika di Brazil. Sebelumnya kejadian *Guillain barre syndrome (GBS)* tahunan diperkirakan 1,1-1,8 / 100.000 / tahun dan prevalensi mikrosefalus di seluruh Brazil berkisar antara 139-175 kasus selama tahun 2010 hingga 2014, atau sekitar 6 / 100.000 kelahiran hidup.⁴ Kemudian selama 2015 dilaporkan terjadi 3.530 kasus mikrosefali primer di Brazil yang terkait dengan infeksi zika atau sekitar 117 / 100.000 kelahiran hidup,⁵ Hal ini mengindikasikan bahwa virus zika dapat menjadi ancaman kesehatan serius dengan efek neuropatik dan teratogenik, bagi masyarakat luas.³

Mikrosefali merupakan suatu keadaan dimana lingkaran kepala bayi lebih kecil dari ukuran normal.⁶ Pengobatan yang disarankan sejauh ini hanya berupa terapi terhadap gejala, seperti demam dan nyeri.⁷ Serta langkah pencegahan sangat disarankan terutama untuk menghindari efek dari infeksi zika pada ibu hamil terhadap anomali yang kemungkinan ditimbulkan pada bayi yang dikandungnya.

Infeksi virus zika terjadi dengan mekanisme yang sama seperti penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) yaitu melalui menghisap darah oleh nyamuk *Aedes Aegypti*.² Kota Semarang merupakan wilayah dengan kasus DBD yang tinggi di Provinsi Jawa Tengah.¹⁹

Pemilihan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) pada penentuan wilayah virus zika karena ada kesamaan vektor dengan DBD.²Salah satu wilayah endemis penyakit DBD dengan kasus yang tinggi di Kota Semarang adalah Kecamatan Tembalang. Salah satu kasus DBD tertinggi yaitu di wilayah kerja Puskesmas Rowosari. Kasus DBD di wilayah kerja Puskesmas Rowosari selama 2010-2014 secara berurutan diantaranya IR 782,4/100.000 penduduk pada tahun 2010, IR 114,63/100.00 penduduk pada tahun 2011, IR 132,09/100.000 penduduk pada tahun 2012, IR 259,39/100.000 penduduk pada tahun 2013, IR 174,69/100.000 penduduk pada tahun 2014.¹⁹

Pengetahuan ibu hamil tentang bahaya dan cara-cara melindungi dirinya terhadap risiko infeksi virus zika relatif masih rendah padahal virus zika sangat berisiko tinggi pada kehamilan yang dapat menyebabkan mikrosefali.¹⁵

Dari kasus DBD yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti* tersebut dan untuk mengantisipasi penularan infeksi virus zika yang memiliki kesamaan vektor penularnya, maka perlu dilakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Rowosari untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang risiko bahaya infeksi virus zika.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif yang menggunakan metode pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian dimana variabel-variabel penelitian diambil pada waktu yang bersamaan.⁵¹ Peristiwa yang diteliti adalah variasi pengetahuan ibu hamil tentang virus zika di Kota Semarang. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data *fisher exact*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Karakteristik Responden

No.	Komponen yang diteliti	Frekuensi (N)	Persentase (%)
1.	Usia		
	1) 20-25 tahun	16	32
	2) 26-30 tahun	33	66
	3) 31-35 tahun	1	2
2.	Pendidikan		
	1) SMP	7	14
	2) SMA	31	62
	3) S1	12	24
3.	Pekerjaan		
	1) Swasta	21	42
	2) Karyawan	11	22
	3) Guru	9	18
	4) IRT	9	18
4.	Penghasilan		
	1) <1 juta	1	2
	2) 1-1,5 juta	13	26
	3) 1,6-2 juta	8	16
	4) >2 juta	28	56
5.	Sumber Informasi		
	1) Petugas kesehatan	45	90
	2) Sumber lainnya	5	10

Mayoritas ibu hamil di wilayah Puskesmas Rowosari berusia 26-30 tahun yaitu sebanyak 33 orang (66%). Pendidikan terakhir responden mayoritas adalah lulusan SMA sebanyak 31 orang (62%). Pekerjaan responden mayoritas bekerja sebagai swasta sebanyak 21 orang (42%). Mayoritas responden mendapatkan sumber informasi tentang virus zika dari petugas kesehatan sebanyak 45 orang (90%).

2. Pengetahuan ibu hamil tentang virus Zika di puskesmas Rowosari

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Rendah	2	4
Sedang	15	30
Baik	33	66
Total	50	100

Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 33 orang (66%), sedang sebanyak 15 orang (30%), dan rendah sebanyak 2 orang (4%).

3. Hubungan antara usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, dan sumber informasi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai virus zika

No	Variabel	Tingkat Pengetahuan						p-value
		Rendah		Sedang		Baik		
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
		(N)	(%)	(N)	(%)	(N)	(%)	
Usia								
1.	1) 20-25 tahun	0	0	6	37,5	10	62,5	0,394*)
	2) 26-30 tahun	2	6,1	8	24,2	23	69,7	
	3) 31-35 tahun	0	0	1	100	0	0	
Pendidikan								
2.	1) SMP	0	0	3	42,9	4	57,1	0,251*)
	2) SMA	2	6,5	11	35,5	18	58,1	
	3) S1	0	0	1	8,3	11	91,7	
Pekerjaan								
3.	1) Swasta	2	9,5	7	33,3	12	57,1	0,204*)
	2) Karyawan	0	0	5	45,5	6	54,5	
	3) Guru	0	0	0	0	9	100	
	4) IRT	0	0	3	33,3	6	66,7	
Penghasilan								
4.	1) <1 juta	0	0	0	0	1	100	0,858*)
	2) 1-1,5 juta	0	0	5	38,5	8	61,5	
	3) 1,6-2 juta	0	0	2	25	6	75	
	4) >2 juta	2	7,1	8	28,6	18	64,3	
Sumber Informasi								
5.	1) Petugas kesehatan	2	4,4	13	28,9	30	66,7	0,803*)
	2) Sumber lainnya	0	0	2	40	3	60	

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hubungan tingkat usia dan pengetahuan dengan nilai 0,394, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hubungan tingkat pendidikan dan

pengetahuan dengan nilai 0,251, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hubungan tingkat pekerjaan dan pengetahuan dengan nilai 0,204, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hubungan tingkat penghasilan dan pengetahuan dengan nilai 0,858. tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hubungan sumber informasi dan pengetahuan dengan nilai 0,803.

PEMBAHASAN

1. Analisis Perbedaan Karakter Pendidikan terhadap Pengetahuan Virus Zika

Mayoritas umur responden pada penelitian ini adalah 26-30 tahun. Umur adalah usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat beberapa tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat, seseorang yang lebih dewasa akan lebih dipercayai dari orang yang belum cukup kedewasannya. Pada masa dewasa ditandai oleh perubahan jasmani dan mental. Kemahiran, keterampilan dan profesional yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara umur dengan tingkat pengetahuan seseorang. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil analisis data yang diperoleh sebesar 0.394, yang artinya $p \text{ value} > 0.05$ atau tidak ada perbedaan yang signifikan.

2. Analisis Perbedaan Karakter Pendidikan terhadap Pengetahuan Virus Zika

Karakteristik responden penelitian di Puskesmas yaitu sebagian besar tingkat pendidikannya sekolah menengah atas. Pendidikan merupakan suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu. Pendidikan seseorang berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Pada umumnya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin baik pula pengetahuannya untuk menerima dan mencerna informasi, begitu pula

dengan pendidikan yang rendah berkontribusi terhadap seberapa besar pengetahuan seseorang. Namun, perlu ditekankan bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak selalu mutlak berpengetahuan rendah pula. Hasil penelitian pengetahuan responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah berpengetahuan baik. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil analisis data hubungan pendidikan terhadap pengetahuan ibu hamil terhadap virus zika sebesar 0.251 atau p value >0.05 yang artinya tidak ada perbedaan signifikan

3. Analisis Perbedaan Karakter Status Ekonomi terhadap Pengetahuan Virus zika

Dari segi tingkat ekonomi keluarga, peneliti memperoleh hasil bahwa mayoritas pekerjaan responden bekerja sebagai swasta. Tingkat ekonomi merupakan suatu penentu status kesehatan, masalah utama pada pendapatan yang rendah sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar dan cenderung mengabaikan kebutuhan kesehatan berupa pencegahan akan terjadinya suatu penyakit. Pada penelitian ini ditemukan bahwa tidak terdapat hubungan antara pekerjaan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang virus zika. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil analisis data yang diperoleh nilai sebesar 0.204 atau p value > 0.05 yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

4. Analisis Perbedaan Karakter Sumber Informasi terhadap Pengetahuan Virus Zika

Pada penelitian ini ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sumber informasi terhadap pengetahuan. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil analisis data yang diperoleh nilai sebesar 0.803 yang artinya p value > 0.05 (tidak terdapat perbedaan yang signifikan).

Hasil temuan pada penelitian ini ternyata tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pendidikan, usia, pekerjaan, penghasilan, serta sumber informasi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang virus zika. Hal tersebut selain dapat dilihat dari hasil analisis data, juga dipengaruhi karena pada saat ibu hamil melakukan kunjungan ke

puskesmas Rowosari, ibu hamil diberikan informasi tentang penyakit menular yang dapat membahayakan ibu hamil dan janin. Salah satunya adalah virus zika. Sehingga hal tersebut membuat pengetahuan ibu hamil tentang virus zika cukup baik.

KESIMPULAN

1. Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas sebagian besar berusia 26-30 tahun (66%).
2. Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas sebagian besar berpendidikan SMA (62%)
3. Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas sebagian besar pekerja swasta (42%).
4. Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas sebagian besar memiliki pengetahuan yang didapat dari petugas kesehatan (90%).
5. Sebagian besar ibu hamil di Puskesmas, memiliki tingkat pengetahuan tentang virus zika pada ibu hamil dalam kategori baik (66%).
6. Tidak ada perbedaan signifikan antara usia dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang virus zika dengan nilai 0.394
7. Tidak ada perbedaan signifikan antara pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang virus zika dengan nilai 0.251
8. Tidak ada perbedaan signifikan antara status ekonomi dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang virus zika dengan nilai 0.204
9. Tidak ada perbedaan signifikan antara sumber informasi dengan pengetahuan ibu hamil tentang virus zika dengan nilai 0.803

SARAN

1. Bidan Puskesmas, Bagi bidan Puskesmas disarankan untuk meningkatkan pengetahuan tentang virus zika pada ibu hamil agar dapat mengedukasi kepada ibu hamil untuk cara pencegahan
2. Bagi ibu hamil dan keluarganya disarankan untuk memotivasi ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan virus zika pada ibu hamil agar pertumbuhan janinnya sesuai masa kehamilan dan sehat.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel atau meneliti faktor lain pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Haddow AD, Schuh AJ, Yasuda cy, kasper MR, Heang V, Huy R, Gusman H, Tesh RB, Weaver SC, 2012. Genetic characterization of Zika virus strain: geographic expansion of the Asian lineage. *Plos Negl Trop Dis* 6:e1447
2. Musso D, Nhan T, Robin E, Roche C, Bierlaire D, Zisou K, et al. Potential for Zika virus transmission through blood transfusion demonstrated during an outbreak in French Polynesia, November 2013 to February 2014. *Euro surveill.* 2014; 19(14). *PMID:* 24739982.
3. European Center for Disease Prevention and Control. Rapid risk assesment: Zika virus epidemic in the Americas: potential association with microcephaly and Guillain-Barre syndrome – 10 December 2015 *Stockholm:* ECDC; 2015
4. Carod-Artal FJ, Wichmann O, Farrar J, Gascon J, neurological complications of dengue virus infection. *Lancet Neurol.* 2013; 12(9):906-19. doi:10.1016/S14744422(13)70150-9 *PMID:* 23948177
5. McGrogan A, Madle GC, Seaman HE, de Dries CS, *The epidemiology of Guillain-Barre syndrome. A systematic literature review.* *Neuroepidemiology.* 2009;32(2):15063. doi:10.1159/ 000184748 *PMIID:* 19088488

6. Centre for Disease Control and Prevention. Birth Defect: Fact About Microcephaly- 7 Mei 2016
7. Centre for Disease Control and Prevention. Zika Virus- 15 April 2016
8. Musso D, Gubler DJ. 2016. *Zika Virus*. Clin Microbiol Rev 29:487-524. doi 10.1128/CMR.00072-15
9. Petersen Wilson ME, Touch S, McCloskey B, Mwaba P, Bates M, et al. Farmaka Volume 14 – 417. Rapid spread of zika virus in the Americas implications for public health preparedness for mass gatherings at the 2016 Brazil olympic game. *Int J Infect Dis* 2016;44:11-5
10. Duffy MR, Chen T-H, Hancock WT, Powers AM, Kool JL, Lanciotti RS, et al. Zika virus outbreak on Yap Island, federated states of Micronesia. N Engl J Med. *Mass Medical Soc*; 2009;360(24):2536–43.
11. Cao-Lormeau VM, Musso. *Emerging viruses in the Pacific*. Lancet. 2014;384(9954):15712
12. Roth A, Mercier A, Lepers C, Hoy F, Duituturags D, Benyon E, et al. Concurrent outbreaks of dengue, chikungunya and zika virus infection – an unprecedented epidemic wave of mosquito-borne viruses in the Pacific 2012-2014. *Euro Surveill*. 2014;19(41):20929
13. Chang C, Ortiz K, Ansari A, Gershwin ME, *The Zika Outbreak of The 21st Century*. J Autoimmun. 2016 Februari; 68: 1-13
14. Perkasa A, Yudhaputri F, Haryanto S, Hayati Rf, Ma'rouef CN, Antonjaya U, et al. *Isolation of Zika Virus from Febrile Patient, Indonesia*. 2015
15. Varvara AM, Dimitrios P, Antonius Katsioulis, Gergios Rachiotis, Konstantinos D And Cristos H. Knowledge, Attitudes, and Practices about the Prevention of Mosquito Bites and Zika Virus Disease in Pregnant Women in Greec, Greec, 2017. *International jurnal of inveromental research and public health* 2017. 14, 367; doi:10.339/IjerpH 14040367
16. Christopher Kendrick. *Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tentang Virus Zika Pada Prodi D-3 Kebidanan Stikes Senior Medan, Unniversitas Sumatera Utara*, 2016.

17. Alma Alletta, dkk. *Healthcare workers knowledge towards zika virus infection in Indonesia: a survey in Aceh*. Asian Pasific Journal of Tropical Medician, Indonesia, 2017; 10(2): 189-194
18. Hazizah, Siti Nur. *Pengetahuan, Praktik dan Sikap Tentang Virus Zika pada Mahasiswa Prodi-Prodi Kesehatan di Unimus, Universitas Muhammadiyah Semarang*, 2017.
19. Dinas Kesehatan Kota Semarang. *Laporan Tahunan DKK Semarang*. Semarang. 2015.

